ABSTRAKSI

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator perekonomian, salah satu diantaranya adalah tingkat pengangguran. Meningkatnya jumlah penduduk memicu meningkatnya jumlah angkatan kerja, tetapi hal tersebut tidak diimbangi dengan jumlah kesempatan kerja yang memadai sehingga berdampak kepada meningkatnya jumlah pengangguran. Di Kota Magelang tingkat pengangguran tergolong cukup tinggi dibandingkan dengan Kota-kota dan Kabupaten lain di Propinsi Jawa Tengah, yaitu mencapai 13,28 persen pada tahun 2010.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh tingkat PDRB, besaran upah, tingkat inlfasi dan tingkat beban/tanggungan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kota Magelang dan menganalisis faktor yang paling kuat mempengaruhi tingkat pengangguran di Kota Magelang tahun 1990-2010. Data yang digunakan adalah data sekunder kuantitatif runtun waktu *(time series)* yang diperoleh dari BPS selama periode tahun 1990-2010. Model regresi yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas (PDRB, Inflasi, Upah, dan Beban/Tanggungan Penduduk) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka yang terjadi di Kota Magelang. Nilai R^2 sebesar 0,556 yang berarti 55,6 persen merupakan penjelas terhadap variabel terikat (tingkat pengangguran), sedangkan 44,4 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang digunakan.

Kata Kunci : Tingkat Pengangguran, PDRB, Inflasi, Upah, dan Beban/Tanggungan Penduduk.